

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara selama periode triwulan II tahun 2024 (April s.d Juni) dapat dianalisa sebagai berikut :

Pada bulan April 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tempe, Indomie Kari Ayam, dan Bawang Merah Lokal. **Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Tepung Terigu Protein Sedang sebesar 4,45% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp 15.341 menjadi Rp. 16.055 pada bulan April 2024), Tepung Terigu Protein Rendah sebesar 3,47% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp 16.217 menjadi Rp. 16.800 pada bulan April 2024), Tahu Mentah sebesar 8,33% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp 11.000 menjadi Rp. 12.000 pada bulan April 2024), Minyak goreng curah sebesar 5,25% ((harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp 15.792 menjadi Rp. 16.667 pada bulan April 2024), Jeruk lokal sebesar 3,16% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp 18.722 menjadi Rp. 19.333 pada bulan April 2024), gula pasir sebesar 5,55% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 17.222 menjadi Rp. 18.233 pada bulan April 2024), Bawang Merah Lokal sebesar 18,23% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 39.194 menjadi Rp. 47.933 pada bulan April 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar -10,09% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 16.733 menjadi Rp. 15.200 pada bulan April 2024), Telur Ayam Ras sebesar -1,30% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 29.527 menjadi Rp. 29.148 pada bulan April 2024), Telur Ayam Kampung sebesar -2,62% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 90.306 menjadi Rp. 88.000 pada bulan April 2024), Pisang Barangan sebesar -16,38% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 11.444 menjadi Rp. 9.833 pada bulan April 2024), Daging Ayam Kampung sebesar -4,91% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 68.889 menjadi Rp. 65.667 pada bulan April 2024), Daging Ayam Broiler sebesar -2,63% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 37.972 menjadi Rp. 37.000 pada bulan April 2024), Cabai Rawit Hijau sebesar -32% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 79.639 menjadi Rp. 60.333 pada bulan April 2024), Cabai Merah Keriting sebesar -35,77% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 81.917 menjadi Rp. 60.333 pada bulan April 2024), Beras Premium sebesar -1,15% (harga rata-rata bulan Maret 2024 Rp. 16.083 menjadi Rp. 15.900 pada bulan April 2024).

Pada bulan Mei 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tepung Terigu Protein Rendah, Telur Ayam Kampung, Tahu Mentah, Minyak Goreng Minyakita, Jagung Pipilan Kering, Ikan Teri Peto, Garam Beriodium Halus. **Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar 14,93% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 15.200 menjadi Rp. 17.867 pada bulan Mei 2024), Telur Ayam Ras sebesar 2,57% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 29.148 menjadi Rp. 29.918 pada bulan Mei 2024), Susu Bubuk Merk Dancow sebesar 3,64% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 52.250 menjadi Rp. 54.222 pada bulan Mei 2024), Susu Bubuk Balita sebesar 1,22% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 43.691 menjadi Rp. 44.230 pada bulan Mei 2024), Minyak Goreng Curah sebesar 4,31% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 16.667 menjadi Rp. 17.417 pada bulan Mei 2024), Jeruk Lokal (Medium) sebesar 1,69% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 19.333 menjadi Rp. 19.667 pada bulan Mei 2024), Gula Pasir sebesar 2,03% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 18.233 menjadi Rp. 18.611 pada bulan Mei 2024), Daging Ayam Broiler sebesar 3,76% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 37.000 menjadi Rp. 38.444 pada bulan Mei 2024), Bawang Merah Lokal sebesar

11,82% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 47.933 menjadi Rp. 54.361 pada bulan Mei 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Pisang Barangan sebesar 16,45% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 9.833 menjadi Rp. 8.444 pada bulan Mei 2024), Cabai Rawit Hijau sebesar 30,22% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 60.333 menjadi Rp. 46.333 pada bulan Mei 2024), Cabai Merah Keriting sebesar 8,38% (harga rata-rata bulan April 2024 Rp. 60.333 menjadi Rp. 55.667 pada bulan Mei 2024).

Pada bulan Juni 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejala harga antara lain : Tepung Terigu Protein Rendah, Tahu Mentah, Minyak Goreng Minyakita, Jagung Pipilan Kering, Ikan Teri Peto, Beras Premium. **Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Pisang Barangan sebesar 10,85% (harga rata-rata bulan Mei 2024 Rp. 8.444 menjadi Rp. 9.472 pada bulan Juni 2024), Garam Beriodium Halus sebesar 12,50% (harga rata-rata bulan Mei 2024 Rp. 14.000 menjadi Rp. 16.000 pada bulan Juni 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Daging Ayam Broiler sebesar 6,79% (harga rata-rata bulan Mei 2024 Rp. 38.444 menjadi Rp. 36.000 pada bulan Juni 2024), Bawang Merah Lokal sebesar 7,41% (harga rata-rata bulan Mei 2024 Rp. 54.361 menjadi Rp. 50.611 pada bulan Juni 2024).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang perlu diantisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Utara antara lain yaitu dari :

- Panen raya Cabai Rawit Hijau di beberapa daerah di Sumatera Utara yang pasokan sangat banyak sehingga harga Cabai Rawit Hijau mengalami penurunan.
- Menjelang Tahun Ajaran baru peserta didik, kebutuhan akan Tepung Terigu Protein Tinggi sangat tinggi terutamanya pada pelaku UMKM yang menjual aneka jenis kue-kue basah sebagai alternatif bekal anak ke Sekolah.

Kelangkaan pasokan Garam Beriodium Halus di pasaran menyebabkan harga garam naik terutama garam lokal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara melalui TPID Kabupaten Nias Utara melakukan kegiatan antara lain :

- Pada tanggal 04 April 2024, melaksanakan kegiatan sidak ke gudang bulog untuk memastikan ketersediaan beras SPHP dalam bulan suci ramadhan.
- Pada tanggal 19 s.d 20 Juni 2024, melalui Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah di Sawakete.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan II 2024 (Periode April s.d Juni) adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peninjauan harga kebutuhan pokok di pasaran yang dilaksanakan secara rutin

oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara dapat mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan di Kabupaten Nias Utara sehingga menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan dalam pengendalian inflasi.

2. Gerakan menanam yang terus dilaksanakan oleh Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melalui poktan-poktan binaan mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan memenuhi gizi keluarga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Utara maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Pada prinsipnya kondisi harga kebutuhan pokok di Kab. Nias Utara masih relatif stabil.
2. Menjelang hari suci ramadhan, ketersediaan beras di Bulog masih aman dan tidak ada kendala dan mendorong TPID dan Satgas Pangan tetap berkoordinasi untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat.
3. Bagian Perekonomian dan SDA agar menghimbau RPK yang belum menebus beras SPHP supaya dapat melakukan penebusan dan mengupayakan di Kec. Tugala Oyo terdapat 1 calon RPK.
4. Mendorong Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM mendapatkan informasi dan langkah-langkah supaya harga di daerah tertentu tidak terjadi kenaikan harga secara drastis. Dan memaksimalkan pemantauan harga untuk tetap dilakukan dengan harga real di lapangan.
5. Ketersediaan LPG Tabung 3 Kg agar tetap dipantau sehingga tidak langka di pasaran.
6. Kegiatan pasar murah untuk tahun 2024, anggarannya tidak tersedia. Namun bila dalam perkembangannya terjadi lonjakan harga maka salah satu sumber anggaran yang bisa digunakan adalah Biaya Tidak Terduga (BTT).